

HUBUNGAN HASIL TES BAKAT NUMERIKAL DENGAN PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA SISWA SMA

Nurlatifah Alauddin
Universitas Negeri Yogyakarta
E-mail: nur.ifah21@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi karena ada beberapa faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa yaitu internal dan eksternal. Salah satu aspek dalam faktor internal adalah bakat. Bakat merupakan potensi unggul yang memungkinkan seseorang berprestasi tinggi. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan hasil tes bakat numerikal dengan prestasi belajar matematika siswa. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan pendekatan korelasional untuk melihat hubungan antara hasil tes bakat numerikal dengan prestasi belajar matematika siswa. Penelitian dilakukan dengan menggunakan instrument penelitian yang berupa tes psikologi yang mencakup tentang tes bakat numerikal serta menggunakan instrument dokumentasi yang bertujuan untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan hasil tes bakat numerikal dan hasil prestasi belajar matematika. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan perhitungan uji korelasi product moment untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara kedua variabel dan menggunakan uji signifikansi untuk mengetahui seberapa besar hubungan yang terjadi antara kedua variabel. Penelitian ini menyimpulkan bahwa ada hubungan kuat, dengan $r_{ht} > r_{rt}$ artinya semakin baik kemampuan numerikal siswa maka semakin baik pula prestasi belajar matematikanya, dan ada hubungan yang signifikan antara bakat numerikal yang dimiliki dengan prestasi belajar matematika yang ditunjukkan dengan besarnya t_h yang lebih besar dari t_{tabel} baik pada taraf signifikan 5% atau 1%. Sehingga dapat dikatakan bahwa kemampuan numerikal merupakan variabel yang ikut menentukan prestasi belajar matematika siswa, jadi kemampuan numerikal berpengaruh terhadap prestasi belajar matematika. Sehingga semakin tinggi kemampuan numerikal siswa, maka semakin baik juga tingkat prestasi belajar matematikanya dan sebaliknya.

Kata Kunci: bakat numerikal, prestasi belajar matematika

PENDAHULUAN

Banyak faktor yang mempengaruhi prestasi belajar matematika, antara lain faktor internal dan eksternal. Salah satu aspek dalam faktor internal adalah bakat (Slameto, 2003). Bakat adalah kemampuan potensial yang dimiliki seseorang untuk mencapai keberhasilan pada masa yang akan datang (Syah, 2009). Bakat akademik salah satunya adalah bakat numerik atau kemampuan memahami konsep yang berkaitan dengan angka-angka. Munandar (Ali & Asrori, 2005).

Berdasarkan dokumentasi hasil prestasi belajar siswa di SMAN 1 Kota Bima, diperoleh informasi bahwa prestasi belajar matematika siswa jurusan MIA tergolong cukup. Dari 235 siswa jurusan MIA kelas X, rata-rata nilai matematika yang diperoleh adalah 78 dengan standar minimal 75. Dimana sebanyak 80% siswa yang memenuhi standar minimal ketuntasan belajar. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat dan hubungan hasil tes bakat numerikal dengan prestasi belajar matematika

siswa SMAN 1 Kota Bima tahun pelajaran 2014/2015.

Bakat (aptitude) biasanya diartikan sebagai kemampuan bawaan yang merupakan potensi (potential ability) yang masih perlu dikembangkan atau dilatih agar dapat terwujud (Alex Sobur, 2003:180). Bakat merupakan suatu kondisi individu yang mempunyai kemampuan bawaan dengan mendapat suatu latihan memungkinkan mencapai suatu kecakapan, pengetahuan khusus dan keterampilan dalam suatu bidang tertentu.

Menurut Anastasi (Nur Syariful Amin, 2012:66) bakat numerikal merupakan salah satu elemen keseluruhan kemampuan untuk menguasai tugas-tugas akademik. Bakat numerikal penting terutama bagi mata pelajaran di sekolah lanjutan seperti: matematika, ilmu alam, kimia dan sejenisnya. Jadi bakat numerikal yaitu kemampuan berhitung dan menalar angka-angka, memecahkan masalah dalam konsep bilangan, menggunakan atau memanipulasi relasi angka dan menguraikan secara logis serta kemampuan menguasai tugas-tugas akademik seperti: matematika, ilmu alam, kimia dan sejenisnya.

Pelajaran matematika yang penuh dengan rumus-rumus, angka-angka dan membutuhkan ketelitian dalam perhitungan. Maka untuk dapat memudahkan seseorang

atau peserta didik dalam belajar matematika dibutuhkan suatu kemampuan dalam matematika yaitu bakat numerikal, yakni kemampuan dalam hitung-mengitung, kemampuan ini juga penting dalam kehidupan sehari-hari. Kekurangan kecerdasan matematislogis juga mengakibatkan sejumlah besar problem individu dan budaya. Tanpa adanya kepekaan terhadap bilangan, seseorang kemungkinan besar tertipu oleh harapan-harapan yang tidak realistis. Tanpa kepekaan terhadap bilangan, seseorang juga tidak dapat memahami permasalahan ekonomi, politik, dan sosial yang penting. Christine Sujana (Rochadi, 2011:19). Bakat numerikal di sekolah sangatlah penting, bakat ini dapat diketahui melalui tes bakat numerikal. Bakat numerikal tidak hanya penting dalam mata pelajaran matematika di sekolah saja akan tetapi dalam kehidupan sehari-hari sangatlah bermanfaat. Dan sebenarnya aktifitas sehari-hari yang dikerjakan juga berhubungan dengan masalah matematika.

Prestasi belajar menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah hasil yang telah dicapai dari penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan melalui mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai yang diberikan guru. Prestasi belajar merupakan hasil usaha belajar yang dicapai seseorang siswa, berupa

kecakapan dari kegiatan belajar bidang akademik di sekolah pada jangka waktu tertentu yang dicatat pada setiap akhir semester di dalam buku laporan yang disebut rapor.

Matematika sebagai salah satu sarana berfikir ilmiah sangat diperlukan untuk menambah kemampuan berfikir logis, sistematis dan kritis dalam diri peserta didik. Demikian pula matematika merupakan pengetahuan dasar yang diperlukan peserta didik untuk menunjang keberhasilan belajarnya dalam menempuh pendidikan yang lebih tinggi. Bahkan matematika berperan dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan sebagai alat bantu mengembangkan disiplin ilmu lainnya.

Bakat numerikal merupakan kemampuan khusus dalam hitung-menghitung, sehingga bakat numerikal mempengaruhi kemampuan peserta didik dalam memahami dan menyelesaikan soal matematika. Namun, bakat numerikal peserta didik berbeda-beda. Ada peserta didik yang memiliki bakat numerikal yang tinggi dan rendah. Dimana peserta didik yang mempunyai bakat numerikal yang tinggi akan bekerja lebih baik dalam berhitung sedangkan peserta didik yang mempunyai bakat numerikal rendah cenderung akan mengalami kesulitan dalam berhitung.

METODE

Rancangan Penelitian

Penelitian ini bersifat non eksperimen, karena itu peneliti tidak perlu melakukan manipulasi terhadap variabel yang akan diteliti. Penelitian ini menyelidiki variabel-variabel yang datanya telah ada atau muncul secara wajar sehingga tidak perlu dimanipulasi untuk memunculkan gejala-gejala yang menjadi data tersebut. Penelitian ini akan melihat hubungan antara hasil tes bakat numerikal sebagai variabel bebas (variabel X) terhadap prestasi belajar matematika siswa yang menjadi variabel terikat (variabel Y).

Populasi Penelitian

Populasi adalah keseluruhan dari individu yang dijadikan subyek penelitian. Sehingga yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X MIA 4 SMAN 1 Kota Bima yang berjumlah 18 orang yang telah mengikuti tes bakat numerikal.

Instrumen Penelitian

Instrumen penilaian yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tes psikologi, merupakan salah satu alat guna melihat potensi dan memprediksi faktor pendukung maupun penghambat siswa dalam belajar, khususnya faktor internal yang berupa intelegensi, bakat, minat, motivasi dan lain sebagainya. Tes psikologi dapat dibedakan menjadi empat

macam yaitu tes kecerdasan (intelegensi), tes kemampuan khusus/bakat, tes ketertarikan/minat dan tes prestasi. Pada penelitian ini tes dilaksanakan oleh Drs. Juanda Mansyur, M.Pd. yang memiliki ijin untuk melaksanakan tes psikologi. Tes yang dilaksanakan berupa tes CFIT, bakat dan minat dengan menggunakan standar internasional yang berlaku.

2. Dokumentasi, adalah mencari dan mencatat data yang sudah ada. Pencatatan dokumentasi yang dilakukan pada penelitian ini adalah pencatatan data hasil tes bakat numerikal dan hasil prestasi belajar matematika siswa kelas X MIA 4 di SMAN 1 Kota Bima.

Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik yang dipakai dalam pengumpulan data penelitian ini adalah:

1. Observasi, yakni teknik pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan langsung pada objek penelitian. Dalam hal ini peneliti mengamati langsung aktivitas atau kegiatan siswa tentang pemahaman dirinya.
2. Dokumentasi, yaitu teknik pengumpulan data dengan cara mengamati dan mencatat data-data yang berhubungan dengan hasil tes bakat numerikal dan hasil prestasi belajar matematika di kelas X MIA 4 SMAN 1 Kota Bima.

Teknik Analisis Data

Setelah data-data terkumpul, selanjutnya diolah atau dianalisa. Dalam menganalisa data-data hasil penelitian ini peneliti menganalisis data dengan menggunakan angka-angka atau bilangan yang disebut statistik untuk data kuantitatif dan analisa non statistik untuk data-data yang bersifat kualitatif.

1. Uji korelasi (hubungan), untuk mengetahui ada atau tidak hubungan antara dua variabel. Rumus yang digunakan adalah korelasi *product moment* yaitu:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{\sum x^2 - \sum y^2}}$$

Dimana:

r_{xy} = Koefisien korelasi.

$\sum xy$ = Jumlah skor berpasangan yang dinyatakan sebagai deviasi masing-masing mean.

$\sum x$ = Jumlah deviasi dari nilai pada variabel x dikuadratkan.

$\sum y$ = Jumlah deviasi dari nilai pada variabel y dikuadratkan.

Kriteria: ada hubungan, jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, dengan $\alpha = 5\%$

2. Uji signifikansi (tingkat hubungan), hasil korelasi yang diperoleh digunakan untuk uji signifikansi, untuk mengetahui tingkat hubungan antar dua variabel dengan rumus sebagai berikut:

$$t_h = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Dimana:

t_h = Uji signifikansi korelasi x dan y

r = Korelasi x dan y

n = Jumlah sampel

Kriteria: menguji apakah korelasi itu signifikan atau tidak dengan taraf signifikan 5% atau 1%

HASIL

Cara menentukan nilai kuantitatif kemampuan numerikal adalah dengan melaksanakan tes kemampuan numerikal. Tabel berikut menunjukkan nilai hasil tes kemampuan numerikal.

Tabel 1. Data hasil tes bakat numerikal

No	NIS	Nama	Jenis Kelamin		Nilai Hasil Tes Numerikal (X)
			L	P	
1.	16860	AK	✓		10
2.	16877	AJ		✓	5
3.	16885	AL	✓		65
4.	16891	AZ	✓		35
5.	16914	EI	✓		30
6.	16961	Kh		✓	40
7.	16977	MA	✓		35
8.	16896	MI	✓		50
9.	16992	MS	✓		10
10.	17026	MA	✓		35
11.	17040	MI	✓		10
12.	17063	NY		✓	10
13.	17064	Nq		✓	25
14.	17080	NR		✓	25
15.	17093	RL		✓	60
16.	17095	RI	✓		25
17.	17099	RO	✓		55
18.	17122	SA		✓	25
TOTAL			11	7	550

Dari hasil nilai tersebut, dapat diketahui nilai tertinggi kemampuan numerikal adalah 65 sedangkan nilai terendah adalah 5.

Adapun data hasil prestasi belajar matematika akhir semester yang diperoleh dari guru mata pelajaran matematika di sekolah adalah seperti di bawah ini :

Tabel 2. Data hasil prestasi belajar matematika akhir semester

NO	N A M A	Aspek						Rata- rata (Y)
		Peng.		Ket		Sikap		
		Ang	Pr	Ang	Pr	Ang	Pr	
1.	AK	92	A-	93	A	92	A-	92
2.	AJ	93	A	92	A-	92	A-	92
3.	AL	90	B+	91	A-	91	A-	91
4.	AZ	92	A	92	A	92	A	92
5.	EI	93	A	91	A-	91	A-	92
6.	Kh	90	B+	90	B+	90	B+	90
7.	MA	90	B+	90	A-	90	B+	90
8.	MI	92	A	93	A	93	A	93
9.	MS	95	A	94	A	94	A	94
10.	MA	92	A	92	A	92	A	92
11.	MI	90	B+	90	B+	90	B+	90
12.	NY	92	A	91	A-	91	A-	91
13.	Nq	92	A	91	A-	91	A-	91
14.	NR	90	B+	90	B+	90	B+	90
15.	RL	93	A	92	A	92	A	92
16.	RI	95	A	93	A	93	A	94
17.	RO	92	A	91	A	91	A-	91
18.	SA	90	B+	90	B+	90	B+	90
TOTAL		1653		1646		1645		1647

Ket :

Peng. = Pengetahuan Ang : Angka

Ket. = Keterampilan Pr : Predikat

Dari rata-rata hasil prestasi pembelajaran tersebut, dapat diketahui nilai tertinggi

prestasi belajar matematika adalah 95 sedangkan nilai terendah adalah 90.

Sebelum mengadakan analisa data dan pengujian hipotesis, terlebih dahulu membuat rumusan hipotesa. Rumusan hipotesa skripsi ini adalah :

(Ha) 1. Ada hubungan hasil tes bakat numerikal dengan prestasi belajar matematika siswa SMAN 1 Kota Bima tahun pelajaran 2014/2015.

2. Besar hubungan hasil tes bakat numerikal dengan prestasi belajar matematika siswa SMAN 1 Kota Bima tahun pelajaran 2014/2015.

(Ho) 1. Tidak Ada hubungan hasil tes bakat numerikal dengan prestasi belajar matematika siswa SMAN 1 Kota Bima tahun pelajaran 2014/2015.

2. Kecil hubungan hasil tes bakat numerikal dengan prestasi belajar matematika siswa SMAN 1 Kota Bima tahun pelajaran 2014/2015.

Kemudian menghitung df untuk membaca tabel baik tabel r maupun tabel t , dengan menggunakan rumus :

$df = N - nr$ dimana $N =$
jumlah subyek penelitian, dan

$$df = 18 - 2$$

$$nr =$$

banyak variabel yang dikorelasikan.

$$df = 16$$

Sesuai dengan tujuan penelitian, maka analisa data dan pengujian hipotesis adalah data hasil tes bakat numerikal dan data prestasi belajar matematika siswa. Adapun data tersebut dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3. Tabel kerja

No	Nama	X	Y	X	Y	x^2	y^2	xy
1	AK	10	92	-20,6	0,5	422,5	0,25	-10,3
2	AJ	5	92	-25,6	0,5	653,1	0,25	-12,8
3	AL	65	91	34,4	-0,5	1.186,40	0,25	-17,2
4	AZ	35	92	4,4	0,5	19,8	0,25	2,2
5	EI	30	92	-0,6	0,5	0,4	0,25	-0,3
6	Kh	40	90	9,4	-1,5	89,2	2,25	-14,1
7	MA	35	90	4,4	-1,5	19,8	2,25	-6,6
8	MI	50	93	19,4	1,5	378,1	2,25	29,1
9	MS	10	94	-20,6	2,5	422,5	6,25	-51,5
10	MA	35	92	4,4	0,5	19,8	0,25	2,2
11	MI	10	90	-20,6	-1,5	422,5	2,25	30,9
12	NY	10	91	-20,6	-0,5	422,5	0,25	10,3
13	Nq	25	91	-5,6	-0,5	30,9	0,25	2,8
14	NR	25	90	-5,6	-1,5	30,9	2,25	8,4
15	RL	60	92	29,4	0,5	867	0,25	14,7
16	RI	25	94	-5,6	2,5	30,9	6,25	-14
17	RO	55	91	24,4	-0,5	597,5	0,25	-12,2
18	SA	25	90	-5,6	-1,5	30,9	2,25	8,4
JUMLAH		550	1,6	0	0	5,7	29	30
RATA-RATA		31	92					

Selanjutnya dilakukan perhitungan uji korelasi (hubungan) untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara dua variabel dengan menggunakan rumus :

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{\sum x^2 - \sum y^2}}$$

$$r_{xy} = \frac{30}{\sqrt{5,7 - 28,75}}$$

$$r_{xy} = \frac{30}{\sqrt{23,05}}$$

$$r_{xy} = \frac{30}{40,8}$$

$$r_{xy} = 0,74$$

Jadi r_{hitung} yang di peroleh adalah 0,74 sedangkan r_{tabel} dengan taraf 5% adalah 0,468. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa $r_{hitung} > r_{tabel}$ oleh karena itu ada hubungan hasil tes bakat numerikal dengan prestasi belajar matematika siswa SMAN 1 Kota Bima tahun pelajaran 2014/2015 dan (H_a) diterima sedangkan (H_o) ditolak.

Kemudian dilakukan perhitungan uji signifikan (tingkat hubungan) untuk mengetahui tingkat hubungan antara dua variabel dengan menggunakan rumus :

$$t_h = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

$$t_h = \frac{0,74\sqrt{18-2}}{\sqrt{1-(0,74)^2}}$$

$$t_h = \frac{0,74\sqrt{16}}{\sqrt{1-0,55}}$$

$$t_h = \frac{0,74 \times 4}{\sqrt{0,45}}$$

$$t_h = \frac{2,96}{0,67}$$

$$t_h = 4,42$$

Jadi t_{hitung} yang di peroleh adalah 4,42 sedangkan t_{tabel} dengan taraf 5% adalah 1,746

atau 1% adalah 2,583. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa $r_{hitung} > r_{tabel}$ oleh karena itu besar hubungan hasil tes bakat numerikal dengan prestasi belajar matematika siswa SMAN 1 Kota Bima tahun pelajaran 2014/2015 dan (H_a) diterima sedangkan (H_o) ditolak.

PEMBAHASAN

Berdasarkan analisis uji hipotesis yang diujikan, diketahui bahwa hipotesis yang penulis ajukan diterima atau menunjukkan angka signifikannya yaitu “ada hubungan dan besar hubungan hasil tes bakat numerikal dengan prestasi belajar matematika siswa SMAN 1 Kota Bima tahun pelajaran 2014/2015”. Hal ini berarti bahwa semakin baik kemampuan numerikal, maka semakin baik pula prestasi belajar matematikanya.

Ada tidaknya hubungan antara kemampuan numerikal dengan prestasi belajar matematika dapat diketahui dengan analisis sebagai berikut:

Tahap pertama, peneliti mengumpulkan data kemampuan numerikal siswa kelas X MIA 4 SMAN 1 Kota Bima tahun pelajaran 2014/2015 dengan tes kemampuan numerikal kepada 18 orang siswa. Sedangkan prestasi belajar matematikanya berasal dari hasil ujian akhir semester genap.

Tahap kedua, menghitung df untuk membaca r_{tabel} dan t_{tabel} kemudian membuat tabel kerja seperti tabel 3.

Tahap ketiga, data yang terkumpul kemudian diolah dan dianalisis menggunakan analisis korelasi *product moment* dan uji signifikan.

Berdasarkan langkah-langkah di atas diperoleh hasil nilai dari masing-masing variabel yaitu:

1. Mencari tingkat hubungan antara variabel X dan Y , dari hasil penghitungan diketahui hubungannya kuat, dengan $r_{xy} = 0,74$ artinya semakin baik kemampuan numerikal siswa maka semakin baik pula prestasi belajar matematikanya.
2. Mengkonsultasikan nilai r yang diperoleh dengan r_{tabel} . Dengan $r_{tabel 5\%} = 0,468$ dari hasil perhitungan diperoleh $r_h > r_t$ padataraf signifikan 5% yang besarnya $0,74 > 0,468$.
3. Kemudian mencari kontribusi dan menguji apakah hubungan antara variabel X dan Y kebetulan saja ataukah signifikan dengan uji t . Diperoleh uji t sebesar 4,42.
4. Mengkonsultasikan nilai t yang diperoleh dengan t_{tabel} . Dengan $t_{tabel 5\%} = 1,746$ dan $t_{tabel 1\%} = 2,583$ dari hasil perhitungan diperoleh $t_h > t_t$ baik padataraf signifikan 5% atau 1% yang besarnya $4,42 > 1,746 > 2,583$.

Bakat numerikal merupakan kemampuan khusus dalam hitung-menghitung, sehingga bakat numerikal mempengaruhi kemampuan peserta didik dalam memahami dan menyelesaikan soal matematika. Namun,

bakat numerikal peserta didik berbeda-beda. Ada peserta didik yang memiliki bakat numerikal yang tinggi dan rendah. Di mana peserta didik yang mempunyai bakat numerikal yang tinggi akan bekerja lebih baik dalam berhitung sedangkan peserta didik yang mempunyai bakat numerikal rendah cenderung akan mengalami kesulitan dalam berhitung.

Berdasarkan uraian di atas, dapat dikatakan bahwa kemampuan numerikal merupakan variabel yang ikut menentukan prestasi belajar matematika siswa, jadi kemampuan numerikal berpengaruh terhadap prestasi belajar matematika. Sehingga semakin tinggi kemampuan numerikal siswa, maka semakin baik pula tingkat prestasi belajar matematikanya. Sebaliknya semakin rendah kemampuan numerikal siswa, maka semakin rendah pula prestasi belajar matematikanya.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis tentang hubungan antarakemampuan numerikalsiswa terhadap prestasi belajar matematika kelas X MIA 4 SMAN 1 Kota Bima tahun pelajaran 2014/2015, yang telah dibahas pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Ada hubungan yang signifikan antara kemampuan numerikal siswaterhadap

prestasi belajar matematika kelas X MIA 4 SMAN 1 Kota Bima tahun pelajaran 2014/2015.

2. Besar hubungan kemampuan numerikal dengan prestasi belajar matematika siswa kelas X MIA 4 SMAN 1 Kota Bima tahun pelajaran 2014/2015, diperoleh koefisien korelasi $r_{xy} = 0,74$ dengan signifikansi variabel X dan variabel Y (t_h) sebesar 4,42. Derajat kebebasan (df) 16 dikonsultasikan dengan r_{tabel} pada taraf signifikansi 5% adalah sebesar 0,468 serta t_{tabel} (t_t) pada taraf signifikansi 5% sebesar 1,746 dan 1% sebesar 2,583. Sehingga diperoleh $t_h > t_t$ ($0,74 > 0,468$) dan $t_h > t_t$ ($4,42 > 1,746 > 2,583$) pada taraf signifikansi 5% maupun 1% maka H_a diterima dan H_o ditolak. Hal ini menunjukkan adanya “ada hubungan dan besar hubungan hasil tes bakat numerikal dengan prestasi belajar matematika siswa SMAN 1 Kota Bima tahun pelajaran 2014/2015”.

Saran

Berdasarkan penelitian yang menunjukkan adanya hubungan antarkemampuan numerikal terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas X MIA 4 SMAN 1 Kota Bima tahun pelajaran 2014/2015, berikut ini saran-saran dari penulis:

1. Bagi peserta didik

Hendaknya siswa selalu rajin belajar, rajin berlatih mengerjakan soal khususnya mata pelajaran matematika yang membutuhkan latihan rutin, sehingga prestasi belajarnya akan baik.

2. Bagi guru

Seorang guru harus bisa mengetahui tingkat kecerdasan anak didiknya dan dapat menyampaikan materi dengan jelas atau bisa dimengerti oleh semua siswanya.

3. Bagi orangtua

Hendaknya orangtua memenuhi segala kebutuhan anaknya, orangtua juga harus memantau perkembangan belajar anaknya. Karena keberhasilan anak tidak terlepas dari dukungan orangtuanya.

DAFTAR RUJUKAN

- Alex Sobur. (2003). *Psikologi Umum Dalam Lintas Sejarah*. Bandung: Pustaka Setia.
- Amiruddin. (2009). *Hubungan Antara Pemahaman Diri Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada SMPN 1 Monta Kabupaten Bima Tahun Pelajaran 2008/2009*. Skripsi tidak diterbitkan. Bima: STKIP Bima.
- Musfiqon. (2012). *Panduan Lengkap Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT. Prestasi Pustakaraya.
- Nining Kurniati Ningsih. (2009). *Hubungan Antara Perkembangan Kepribadian Dengan Perilaku Sosial Siswa Pada SMAN 1 Woha Bima Tahun Pelajaran 2008/2009*. Skripsi tidak diterbitkan. Bima: STKIP Bima.
- Nur Syariful Amin. (2012). *Pemahaman Individu Teknik Tes Buku Pegangan Kuliah*. Bima: STKIP Bima Press.

- Rochadi. (2011). *Hubungan Antara Kemampuan Numerik Peserta Didik Terhadap Prestasi Belajar Matematika Peserta Didik Kelas VII MTs Muhammadiyah batang tahun pelajaran 2010/2011*. Skripsi tidak diterbitkan. Semarang: IAIN Walisongo.
- Saefullah. (2012). *Psikologi Perkembangan dan Pendidikan*. Bandung: CV. Pustaka Setia.